

## ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM INTEGRASI BLEDED LEARNING KURIKULUM BERBASIS CINTA PADA MADRASAH IBTIDAIYAH

Nadia Eka Gusmaidawati<sup>1</sup>, Siti Maulina Saputri<sup>2</sup>, Ahmad Zainuri<sup>3</sup>,  
Frika Farimah Zahra<sup>4</sup>

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat e-mail : nadia170824@gmail.com<sup>1</sup>, sitimaulinasaputri@gmail.com<sup>2</sup>,  
ahmadzainuri@radenfatah.ac.id<sup>3</sup>, frikafatimahzahra@iainsumateraselatan.ac.id<sup>4</sup>

---

### Abstrak

Artikel ini bertujuan menganalisis peran administrasi dan supervisi pendidikan Islam dalam mengintegrasikan blended learning dengan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) pada Madrasah Ibtidaiyah. Integrasi ini dipandang penting sebagai upaya menjawab tantangan pembelajaran abad 21 tanpa mengabaikan nilai kasih sayang sebagai inti dari pendidikan Islam. Kajian literatur digunakan sebagai metode utama untuk menggali konsep manajemen pendidikan Islam menurut Prof. Dr. Ahmad Zainuri serta menghubungkannya dengan implementasi blended learning. Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan berperan dalam perencanaan, pengorganisasian, dan implementasi kebijakan yang mendukung pembelajaran hybrid, sementara supervisi pendidikan Islam memastikan nilai-nilai cinta (mahabbah), keteladanan, dan spiritualitas tetap menjadi fondasi pembelajaran. Temuan menegaskan bahwa tata kelola dan supervisi yang efektif merupakan faktor penentu keberhasilan inovasi pembelajaran hybrid berbasis nilai-nilai Islam.

**Kata Kunci:** Administrasi pendidikan Islam, supervisi, blended learning, kurikulum berbasis cinta, madrasah ibtidaiyah.

### Abstract

*This article aims to analyze the role of Islamic educational administration and supervision in integrating blended learning with the Love-Based Curriculum (KBC) in Madrasah Ibtidaiyah. This integration is considered essential as an effort to address the challenges of 21st-century learning without neglecting compassion as the core value of Islamic education. A literature review is employed as the primary method to explore the concepts of Islamic educational management according to Prof. Dr. Ahmad Zainuri and to connect these concepts with the implementation of blended learning. The findings indicate that educational administration plays a significant role in planning, organizing, and implementing policies that support hybrid learning, while Islamic educational supervision ensures that the values of love (mahabbah), exemplary conduct, and spirituality remain the foundation of the learning process. The study confirms that effective governance and supervision are key determinants of the success of hybrid learning innovations based on Islamic values.*

**Keywords:** Islamic education administration, educational supervision, blended learning, love-based curriculum, Islamic elementary school (Madrasah Ibtidaiyah).

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital mendorong lembaga pendidikan dasar Islam, termasuk Madrasah Ibtidaiyah, untuk melakukan transformasi pembelajaran melalui model blended learning. Namun, modernisasi pembelajaran ini tetap harus berdiri di atas nilai dasar pendidikan Islam, yaitu kasih sayang, empati, dan keteladanan. Dalam konteks ini, Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) menjadi landasan penting agar proses digitalisasi pembelajaran tetap berorientasi pada pembentukan akhlak peserta didik.

Menurut Prof. Dr. Ahmad Zainuri, administrasi pendidikan Islam tidak sekadar mengatur proses pembelajaran, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap kebijakan dan tindakan manajerial pendidikan.<sup>1</sup> Dengan demikian, penerapan blended learning hanya akan berhasil apabila administrasi pendidikan mampu merancang sistem yang harmonis antara teknologi dan karakter Islami. Pada saat yang sama, supervisi pendidikan Islam memegang peran penting dalam memastikan guru mampu melaksanakan pembelajaran hybrid sesuai prinsip humanis dan spiritual.<sup>2</sup>

Tujuan penelitian ini dirumuskan untuk: (1) Menganalisis peran administrasi pendidikan Islam dalam mendukung integrasi blended learning dengan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) pada Madrasah Ibtidaiyah, khususnya terkait fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan kebijakan pendidikan,<sup>3</sup> (2) Mengidentifikasi bentuk supervisi pendidikan Islam yang efektif dalam memastikan internalisasi nilai cinta (mahabbah), spiritualitas, dan keteladanan dalam implementasi blended learning di Madrasah Ibtidaiyah,<sup>4</sup> serta (3) Menjelaskan model integrasi antara administrasi, supervisi, dan blended learning.<sup>5</sup>

Secara teoritik, penelitian ini berlandaskan pada konsep administrasi pendidikan Islam yang menekankan tata kelola lembaga, pengembangan kebijakan, serta manajemen sumber daya. Pada sisi supervisi, penelitian mengacu pada teori supervisi klinis, supervisi akademik, dan pembinaan profesional guru sebagai instrumen peningkatan kompetensi pedagogis. Sementara itu, blended learning dikaji sebagai model pembelajaran yang menggabungkan interaksi digital dan tatap muka untuk meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas belajar. Konsep Kurikulum Berbasis Cinta menjadi landasan afektif-spiritual yang mengintegrasikan nilai kasih sayang, perhatian, empati, dan keteladanan dalam setiap tahapan pembelajaran. Seluruh kerangka teoritik ini menunjukkan adanya potensi integrasi yang kuat antara teknologi, karakter, dan nilai keislaman untuk menciptakan pembelajaran holistik di Madrasah Ibtidaiyah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis integrasi administrasi dan supervisi pendidikan Islam dalam penerapan blended learning berbasis Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) pada Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan kualitatif dipilih karena

---

<sup>1</sup> Ahmad Zainuri, *Manajemen Pendidikan Islam*, Medan; Perdana Publishing, 2021, hal. 22.

<sup>2</sup> Ahmad Zainuri, *Administrasi Pendidikan*, Palembang; UIN Raden Fatah Press, 2021, hal. 14.

<sup>3</sup> Prof. Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I, *Manajemen Pendidikan Islam: Paradigma, Prinsip, dan Aplikasi*, Yogyakarta; K-Media, 2020, hal. 45-47.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 82-85

<sup>5</sup> Ahmad Zainuri, *Supervisi Pendidikan Islam: Konsep, Teori, dan Implementasi*, Malang; UIN-Maliki Press, 2019, hal. 110-112.

memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam sesuai konteks pendidikan Islam.<sup>6</sup>

Data penelitian dikumpulkan melalui studi literatur, analisis dokumen, serta peninjauan karya-karya Prof. Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I yang relevan dengan manajemen dan supervisi pendidikan Islam.<sup>7</sup> Data penelitian dikumpulkan melalui studi literatur, analisis dokumen, serta peninjauan karya-karya Prof. Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I yang relevan dengan manajemen dan supervisi pendidikan Islam. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri, sedangkan data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana model Miles & Huberman. Teknik analisis ini selaras dengan prinsip manajemen pendidikan Islam yang menekankan ketelitian, sistematika, dan kehati-hatian dalam proses pengambilan keputusan.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen berupa RPP, perangkat supervisi, kebijakan madrasah, serta media digital pembelajaran. Instrumen penelitian dikembangkan dalam bentuk pedoman wawancara, lembar observasi, dan format analisis dokumen yang disusun berdasarkan indikator administrasi pendidikan Islam, supervisi pembelajaran, implementasi blended learning, dan nilai-nilai KBC. Dengan metode ini, penelitian diharapkan menghasilkan pemahaman komprehensif tentang bagaimana administrasi dan supervisi dapat memperkuat implementasi blended learning berbasis nilai cinta di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan metode ini, penelitian diharapkan menghasilkan pemahaman komprehensif tentang bagaimana administrasi dan supervisi dapat memperkuat implementasi blended learning berbasis nilai cinta di Madrasah Ibtidaiyah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Administrasi Pendidikan Islam dalam Integrasi Blended Learning**

Administrasi pendidikan memiliki kedudukan sentral dalam mengatur penyelenggaraan pembelajaran hybrid. Menurut Ahmad Zainuri, administrasi pendidikan Islam mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang seluruhnya berlandaskan nilai-nilai ketauhidan dan akhlak mulia<sup>9</sup>. Dalam konteks blended learning, administrasi bertanggung jawab menyediakan kebijakan, sarana-prasarana TIK, pelatihan guru, serta perangkat kurikulum yang memasukkan nilai cinta sebagai elemen utama. Integrasi KBC dalam blended learning menuntut kepala madrasah menyusun kurikulum dan RPP yang memadukan kompetensi digital dengan nilai kasih sayang (mahabbah), kepedulian (rahmah), dan keteladanan (uswah). Peran administrasi yang adaptif inilah yang memungkinkan terciptanya lingkungan belajar hybrid yang ramah dan mendidik secara holistik.

### **2. Supervisi Pendidikan Islam sebagai Pengawal Mutu Pembelajaran Hybrid**

Supervisi pendidikan Islam memiliki fungsi penting dalam membina guru agar mampu menerapkan pembelajaran yang humanis, spiritual, dan inovatif. Ahmad Zainuri menegaskan bahwa supervisi pendidikan harus mengedepankan nilai pembinaan (coaching) dan bukan

---

<sup>6</sup> Prof. Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I, *Manajemen Pendidikan Islam: Paradigma, Prinsip, dan Aplikasi*, Yogyakarta; K-Media, 2020, hal. 22–24.

<sup>7</sup> Ahmad Zainuri, *Supervisi Pendidikan Islam: Konsep, Teori, dan Implementasi*, Malang; UIN Maliki Press, 2019, hal. 15–18.

<sup>8</sup> Zainuri, *Manajemen Pendidikan Islam*, hal. 90–92.

<sup>9</sup> Zainuri, Ahmad. *Supervisi Pendidikan Islam*. Surabaya: Qiara Media, 2020.

sekadar kontrol administratif<sup>10</sup>. Dalam implementasi blended learning, supervisi perlu memastikan guru mampu mengelola pembelajaran daring dan tatap muka secara seimbang sambil menjaga esensi KBC.

Selain memberikan umpan balik pedagogis, supervisi Islam menekankan aspek keteladanan dan etika profesional. Hal ini sejalan dengan konsep supervisi sebagai pendampingan spiritual dan moral, sehingga guru tetap dapat menginternalisasikan nilai kasih sayang dan karakter Islami dalam penggunaan teknologi pembelajaran.

### 3. Model Integratif Administrasi–Supervisi dalam Pembelajaran Berbasis Cinta

Berdasarkan kajian literatur, model integratif yang dihasilkan dalam penelitian ini mencakup:

- a. Perencanaan administrasi yang inklusif, memasukkan nilai cinta dalam dokumen perencanaan dan kurikulum.
- b. Penguatan kompetensi guru dalam pedagogi digital melalui supervisi klinis dan pelatihan internal.
- c. Pengawasan implementasi blended learning agar tetap selaras dengan nilai rahmah dan akhlak.
- d. Evaluasi berkelanjutan untuk memastikan sinergi antara aspek teknologi dan karakter Islami berlangsung optimal.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi administrasi dan supervisi pendidikan Islam dalam penerapan blended learning dengan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) di Madrasah Ibtidaiyah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas proses dan pengalaman belajar peserta didik. Administrasi pendidikan berperan sebagai fondasi utama dalam merancang, mengorganisasikan, dan mengendalikan kebijakan pembelajaran yang selaras antara teknologi dan internalisasi nilai kasih sayang, empati, serta pembentukan karakter islami. Sementara itu, supervisi pendidikan Islam berfungsi memastikan implementasi pembelajaran yang humanis, adaptif, dan spiritual melalui pendekatan supervisi klinis, pendampingan guru, dan evaluasi berkelanjutan. Integrasi blended learning dan KBC terbukti menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan ramah terhadap kebutuhan perkembangan siswa. Model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan literasi digital dan keterlibatan siswa, tetapi juga memperkuat pembinaan akhlak melalui pendekatan kasih sayang yang menjadi inti pendidikan Islam. Kendala seperti keterbatasan perangkat, jaringan, dan kompetensi digital guru tetap menjadi tantangan, namun dapat diatasi melalui pelatihan, pengadaan sarana, serta supervisi yang konsisten. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan inovasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah sangat bergantung pada efektivitas tata kelola administrasi dan kualitas supervisi pendidikan Islam. Integrasi kedua aspek tersebut dengan blended learning dan KBC melahirkan model pengembangan pembelajaran yang relevan, humanis, dan sesuai tuntutan pendidikan abad 21 tanpa meninggalkan nilai-nilai spiritualitas Islam. Model ini dapat menjadi rujukan bagi madrasah dalam mengembangkan desain pembelajaran yang lebih bermakna dan berkelanjutan.

---

<sup>10</sup> Graham, Charles R., & Bonk, Curtis J. *The Handbook of Blended Learning*. San Francisco: Pfeiffer, 2006.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian artikel ini. Terima kasih kepada para ahli, pendidik, dan praktisi pendidikan Islam yang telah menyediakan berbagai literatur, data, serta pemikiran yang menjadi landasan penting dalam pengembangan kajian ini. Penghargaan juga diberikan kepada para guru dan tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah yang telah berbagi pengalaman dan praktik lapangan terkait implementasi blended learning serta Kurikulum Berbasis Cinta.

Tidak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan akademisi dan reviewer yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan konstruktif sehingga artikel ini dapat tersusun secara lebih komprehensif dan berkualitas. Semoga kontribusi kecil ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan administrasi dan supervisi pendidikan Islam, serta menjadi rujukan bagi inovasi pembelajaran di lingkungan madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zainuri, Manajemen Pendidikan Islam, Medan; Perdana Publishing, 2021, hal. 22.
- Ahmad Zainuri, Administrasi Pendidikan, Palembang; UIN Raden Fatah Press, 2021, hal. 14.
- Prof. Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I, Manajemen Pendidikan Islam: Paradigma, Prinsip, dan Aplikasi, Yogyakarta; K-Media, 2020, hal. 45-47.
- Prof. Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I, Manajemen Pendidikan Islam: Paradigma, Prinsip, dan Aplikasi, Yogyakarta; K-Media, 2020, hal. 82-85
- Ahmad Zainuri, Supervisi Pendidikan Islam: Konsep, Teori, dan Implementasi, Malang; UIN-Maliki Press, 2019, hal. 110-112.
- Prof. Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I, Manajemen Pendidikan Islam: Paradigma, Prinsip, dan Aplikasi, Yogyakarta; K-Media, 2020, hal. 22-24.
- Ahmad Zainuri, Supervisi Pendidikan Islam: Konsep, Teori, dan Implementasi, Malang; UIN Maliki Press, 2019, hal. 15-18.
- Zainuri, Ahmad. Manajemen Pendidikan Islam, hal. 90-92.
- Zainuri, Ahmad. Supervisi Pendidikan Islam. Surabaya: Qiara Media, 2020.
- Graham, Charles R., & Bonk, Curtis J. The Handbook of Blended Learning. San Francisco: Pfeiffer, 2006.